

PENGUASAAN KATA 会, 能, 可以 MAHASISWA PRODI TIONGKOK UNPAD DAN ANALISIS REALITAS

oleh

Yogi Bagus Adhimas^{i*}, Dwi Nur Cahyani Sri Kusumaningtyasⁱⁱ,

Zalikhha Dista Aulia Zulianaⁱⁱⁱ

Universitas Negeri Surabaya^{i*}, Universitas Negeri Surabayaⁱⁱ,

Universitas Padjadjaranⁱⁱⁱ

yogiadhimas@unesa.ac.id^{*}, dwikusumaningtyas@unesa.ac.id,

zalikhadaz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pentingnya kata kerja bantu dalam bahasa Mandarin, yaitu kata 会, 能, dan 可以, yang dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan kata “bisa”. Ketiga kata tersebut memiliki arti yang hampir mirip, namun tidak dapat saling menggantikan, karena memiliki aturannya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran dalam penguasaan katanya dan bagaimana bahasa ibu mempengaruhi mereka dalam mempelajarinya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, mayoritas responden masih mengalami kesulitan dalam menggunakan ketiga kata kerja bantu tersebut. Salah satu akar permasalahannya adalah dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu tidak memiliki padanan kata yang sesuai dengan kata kerja bantu tersebut sehingga sulit dipahami, walaupun beberapa ranah seperti budaya yang dibawa oleh bahasa itu sendiri memiliki kesamaan, antara bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin.

Kata kunci: Analisis Penggunaan, Kata Kerja Bantu, 会, 能, 可以

MASTERY OF THE WORDS 会, 能, 可以 BY CHINESE LANGUAGE DEPARTMENT STUDENTS OF UNPAD AND REALITIES ANALYSIS

Abstract

This study discusses the importance of auxiliary verbs in Mandarin, namely the words 会, 能, and 可以, which are equivalent to the word "bisa" in Indonesian. These three words have similar meanings, but cannot be used interchangeably as they have their own rules. The purpose of this research is to determine the ability of Chinese Language and Culture Department students at Padjadjaran University in mastering these words and how their mother tongue influences their learning. Using a qualitative research method, the majority of respondents still have difficulty in using these three auxiliary verbs. One of the root problems is that Indonesian, as their mother tongue, does not have equivalent words for these auxiliary verbs, making them difficult to understand, even though some domains, such as cultural aspects, between Indonesian and Mandarin have similarities.

Keywords: Analysis Of Usage, Auxiliary Verbs, 会, 能, 可以

1. PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa asing, semakin banyak kesamaan aturan antara bahasa ibu dengan bahasa asing yang dipelajari maka semakin mudah untuk dikuasai. Kebalikannya, semakin banyak perbedaan antara bahasa ibu dengan bahasa yang sedang dipelajari maka semakin sulit untuk dikuasai (Ellis, 1989). Seperti contoh dalam bahasa Indonesia mengenal tingkatan kesopanan dalam kata ganti orang, dan bagian tersebut tidak dimiliki bahasa Inggris. Seseorang dengan bahasa ibu bahasa Inggris akan perlu memberikan ekstra perhatian terhadap penguasaan bahasa Indonesia dalam aspek kesopanan kata ganti orang. Perbedaan ini dapat menjadi sebuah tingkat kesulitan tersendiri. Pada kasus yang lain, bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin sama-sama memiliki tingkatan kesopanan kata ganti orang dalam kosakatanya, sehingga pembelajar akan mudah menguasai pada bidang itu karena ada kesepadanan antara keduanya. Untuk perbedaan-perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa asing jika kesulitannya tidak segera dicari akar permasalahan dan solusinya, akan menyebabkan seorang pembelajar

tidak dapat menguasai bahasa tujuan secara komprehensif, dan berakibat terhambatnya proses komunikasi.

Sayangnya bahasa Mandarin adalah sebuah bahasa yang berbeda rumpun dengan bahasa Indonesia, sehingga memiliki banyak perbedaan (Mulyaningsih, 2014; Ting, 2011), mengakibatkan individu dengan bahasa ibu bahasa Indonesia akan menemui banyak kesulitan dalam prosesnya menguasai bahasa Mandarin. Salah satu aturan yang memiliki perbedaan adalah kelas kata, dan yang akan dibahas dalam artikel ini adalah kata kerja atau yang disebut *dòngcí 动词* dalam bahasa Mandarin. Lebih rinci fokus utama yang akan dibahas dari penelitian ini adalah kata *会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kěyǐ*. Kata-kata ini termasuk kata kerja bantu atau *能愿动词 néngyuàndòngcí* (阳, 2017). Ketiga kata tersebut merupakan salah satu elemen penting dalam Bahasa Mandarin yang akan menjadi pelengkap dari suatu kalimat. Ketiga kata tersebut memiliki padanan kata “bisa” dalam bahasa Indonesia. Namun faktanya “bisa” dalam bahasa Indonesia tidak bisa menggantikan kata *会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kěyǐ* secara

menyeluruh, karena ketiga kata tersebut memiliki fungsi dan aturannya masing-masing.

Kesalahan dalam mempelajari bahasa kedua dapat muncul karena kurangnya pemahaman tentang perbedaan fungsi dan arti dari kata-kata yang memiliki kemiripan. Perbedaan dalam struktur tata bahasa, makna kata, dan fungsi kata bisa membantu atau menghambat pelajar Indonesia dalam mempelajari Bahasa Mandarin. Kata 会 / *huì*, 能 / *néng* dan 可以 / *kěyǐ* juga menjadi salah satu pembahasan yang banyak sekali dikaji oleh para peneliti seperti, (Agung, 2021; Khoesparmanto, 2018; Khoiron, 2015; Lado, 2015; Nuha, 2016). Hangatnya topik penelitian ini membuktikan bahwa kata 会 / *huì*, 能 / *néng* dan 可以 / *kěyǐ* sangat perlu untuk dikaji secara kontinyu ataupun berlandaskan subjek penelitian yang berbeda-beda.

Maka dari itu rumusan masalah yang ditentukan pada penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran menggunakan kata kerja bantu 会 / *huì*, 能 / *néng* dan 可以 / *kěyǐ*, dan bagaimana peran

Bahasa Indonesia bagi mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran dalam menggunakan kata kerja bantu 会 / *huì*, 能 / *néng* dan 可以 / *kěyǐ*. Penelitian penggunaan kata kerja bantu 会 / *huì*, 能 / *néng* dan 可以 / *kěyǐ* diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Secara teoretis maupun praktis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pemahaman dan dapat mengetahui dengan tepat penggunaan ketiga kata kerja bantu dalam Bahasa Mandarin secara baik dan benar oleh para pengajar bahasa Mandarin, juga dapat menjadi rujukan untuk peneliti yang akan datang mengenai kajian yang terkait.

Subjek dari penelitian ini adalah, mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran semester 3 angkatan 2020 berjumlah 24 mahasiswa, yang kesemuanya akan disertakan dalam penyebaran kuesioner. Penentuan subjek ini didasari oleh mahasiswa yang baru saja selesai mempelajari perbedaan penggunaan kata kata kerja bantu 会 / *huì*, 能 / *néng* dan 可以 / *kěyǐ* pada

semester sebelumnya. Dengan waktu yang masih tidak terlalu lama dapat ditarik hipotesa bahwa mahasiswa masih ingat betul terhadap materi yang diterima. Sehingga ketika penelitian ini dilakukan dapat menghasilkan data yang akurat tentang penguasaan mahasiswa mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran semester 3 angkatan 2020 terhadap kata 会 / *hùi*, 能 / *néng* dan 可以 / *kěyǐ*, dan tidak terpengaruh oleh faktor penghambat lainnya seperti lupa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang kemudian diterapkan dalam sebuah studi kasus. Di mana bahwa metode deskriptif kualitatif adalah menganalisis, meringkas berbagai kondisi, situasi dari data yang dikumpulkan di lapangan (Rusli, 2021). Lebih lanjut interpretasi yang mendalam akan diterapkan pada penelitian ini agar dapat lebih memaparkan fenomena teraktual yang terjadi dalam penguasaan materi penggunaan kata 会 / *hùi*, 能 / *néng*, dan 可以 / *kěyǐ* (Mills, 2018; Mohajan, 2018), pada subjek penelitian

mahasiswa program studi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran semester 3 angkatan 2020.

Alur pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan bentuk pilihan ganda dan isian singkat. Kuesioner tersebut akan dibagikan secara daring melalui *Google Form* yang diisi oleh para responden dalam waktu yang bersamaan melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Soal kuesioner diambil dari beberapa buku pelajaran Bahasa Mandarin yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, seperti buku (Ross & Ma, 2006; Ross et al., 2015; 华 & 泉, 2011; 洲 & 英, 2016; 澄 & 越, 2008). Hasil dari kuesioner tersebut akan menjadi data guna menjadi data faktual atau data pendukung dari hasil penemuan.

Pertanyaan yang diberikan berjumlah 20 butir yang akan dibagi menjadi 3 bagian. Dalam pengerjaannya, responden akan diberikan batas waktu pengerjaan, yaitu 60 menit. Adapun kisi-kisi pertanyaan dari kuesioner sebagai berikut.

	Tujuan	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1.	Mengetahui penguasaan mahasiswa dalam penggunaan kata 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ dalam kalimat bahasa Mandarin.	Mahasiswa dapat membedakan kegunaan kata 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ dalam kalimat bahasa Mandarin.	Memilih jawaban yang tepat.	Soal bagian A, nomor 1-8.
2.	Mengetahui penguasaan mahasiswa dalam pembuatan kalimat bahasa Mandarin dengan 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ.	Mahasiswa bisa membuat kalimat dengan menggunakan kata 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ.	Melengkapi dialog percakapan dengan menggunakan kata 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ.	Soal bagian B, nomor 1-6.
3.	Mengetahui penguasaan tata bahasa penggunaan kata 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ dalam kalimat bahasa Mandarin.	Mahasiswa dapat mengurutkan tata bahasa penggunaan kata 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ dalam kalimat bahasa Mandarin.	Memilih letak urutan kata 会 / huì, 能 / néng dan 可以 / kě yǐ dalam kalimat bahasa Mandarin	Soal bagian C, nomor 1-6.

Dengan keterangan sebagai berikut.

P = Persentase yang dicari

ΣS = Total jawaban salah dari tiap

jenis kata kerja bantu

ΣB = Total jawaban benar dari tiap soal

kata kerja bantu

Hasil perhitungan yang didapatkan akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian milik. Berikut merupakan kriterianya.

$0\% \leq P < 20\%$ = Sangat Rendah

$20\% < P \leq 40\%$ = Rendah

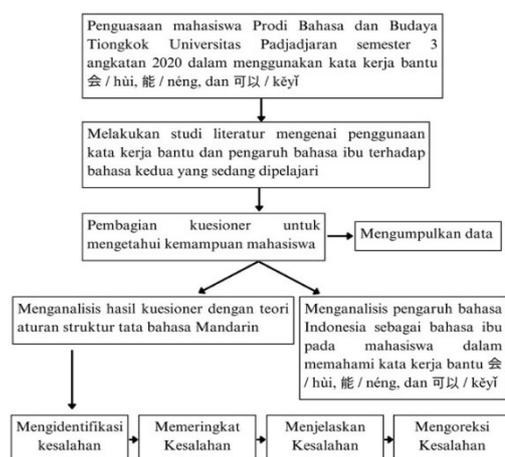
$40\% < P \leq 60\%$ = Sedang

$60\% < P \leq 80\%$ = Tinggi

$80\% < P \leq 100\%$ = Sangat Tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung jumlah kesalahan. Adalah sebagai berikut

$$P = \frac{\Sigma S}{\Sigma S + \Sigma B} \times 100\%$$

Pertama, Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran merupakan Prodi termuda yang termasuk dalam Fakultas Ilmu Budaya, yaitu berdiri pada tahun 2016. Kedua, kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok semester 3 angkatan 2020 dalam hal penguasaan kata 会 / huì, 能 / néng, dan 可以 / kě yǐ terbilang cukup baik. Namun, berlandaskan dua alasan tersebut serta bermaksud memberikan pondasi pembelajaran yang maksimal dan mengoptimalkan seluruh potensi

yang ada sedari masa awal perjalanan prodi, maka penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian dimulai dari kuesioner yang dibagikan sebanyak 24 kuesioner dengan persentase 100%. Kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 22 kuesioner, tingkat pengembalian kuesioner sebesar 91,7%. Persentase kuesioner yang tidak kembali sebesar 8,3% atau setara dengan 2 kuesioner. Berikut penjelasan mengenai kuesioner yang disebar, kembali, diolah, serta kuesioner yang tidak kembali dalam bentuk tabel.

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	24	100
Kuesioner yang kembali dan diolah	22	91,7
Kuesioner yang tidak kembali	2	8,3

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 会/huì bagian A

Dalam sub bab ini akan dipaparkan hasil analisis penggunaan kata kerja bantu 会/huì soal bagian A pilihan ganda yang meliputi soal nomor

1, 3, dan 8. Berikut merupakan hasil analisis.

Data (1)

我不 ___ 说法语, 只 ___ 说一点儿英。

“Saya tidak bisa berbicara Bahasa Perancis, hanya bisa berbicara sedikit Bahasa Inggris”.

Berdasarkan data (1), ditemukan bahwa kesalahan penggunaan kata kerja bantu berjumlah 8 responden atau setara dengan 36,4%. Sebanyak 54,5% responden memilih jawaban 能 / néng, dan sisanya menjawab 可以 / kěyǐ. Hal ini menandakan jawaban dari responden tidak sesuai dengan aturan struktur tata bahasa bahasa Mandarin. Umumnya, 能 / néng hanya digunakan untuk kemampuan fisik atau yang dapat terlihat. Berbeda dengan 能 / néng, 会 / huì digunakan untuk kata kerja yang cara mendapatkan kemampuannya harus melalui proses belajar terlebih dahulu. 会 / huì selalu diikuti dengan kata kerja yang berdasarkan kemampuan pengetahuan.

Dalam data (1), yang menjadi objek dan kata kerja dalam kalimat tersebut adalah “说法语” / berbicara

bahasa Perancis dan “英语”/berbicara bahasa Inggris.

Data (2)

我现在还不 ____ 看中文杂志。
“Sekarang saya masih belum bisa membaca majalah bahasa Mandarin”.

Objek dari pertanyaan ini adalah “看中文杂志” / membaca majalah bahasa Mandarin. Dari 22 orang responden, hanya 5 mahasiswa yang mampu menjawab dengan benar data (2). Terdapat 7 orang responden memilih jawaban 能 / néng. Pada soal tersebut terdapat kata “现在” dan “还” yang menandakan “sampai saat ini masih belum bisa”. Dari soal tersebut dapat disimpulkan bahwa “ia” sudah belajar bahasa Mandarin, dan saat ini bukanlah merupakan pembelajaran pertama kalinya. Sehingga jawaban yang paling tepat untuk soal ini adalah 会 / huì.

Data (3)

他们都不 ____ 打篮球。
“Mereka semua tidak bisa bermain basket”.

Kata kerja yang ada dalam kalimat tersebut adalah “打篮球” / bermain bola basket. Dalam permainan bola basket, dibutuhkan latihan untuk

bisa mahir dalam memainkannya. Maka jawaban yang tepat dari soal ini adalah 会 / huì. Terdapat 6 orang responden memilih menjawab salah soal ini dengan memilih 能 / néng.

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 会 / huì Bagian B

Selanjutnya akan dipaparkan hasil analisis penggunaan kata kerja bantu 会 / huì pada soal bagian kedua mengisi jawaban singkat, meliputi soal nomor 9,11, dan 12. Berikut merupakan hasil analisis.

Data (4):

A: 你 ____ 打太极拳吗?
“Apakah kamu bisa melakukan Taichi?”
B: ____。你呢?
“____. Bagaimana denganmu?”
A: ____。你想不想学?
“____. Apakah kamu ingin mempelajarinya?”

Pada data (4), hanya terdapat satu orang responden yang mampu menjawab soal ini dengan benar.

Data (5):

A: ____?
B: 我不 ____ 做中国菜。你呢?
“Saya tidak bisa memasak makanan Tiongkok. Bagaimana denganmu?”
A: 我也不 ____。
“Saya juga tidak bisa”.

Pada soal ini, tidak ada responden yang mampu menjawab soal ini dengan benar, sehingga tingkat kesalahan yang terjadi pada soal ini adalah 100%.

Data (6):

A: 你对画画儿感兴趣?

“Apakah kamu tertarik dengan melukis lukisan?”

B : 对 , 但是 _____。

“Benar, _____” tapi _____”.

Terdapat 91% kesalahan penggunaan kata kerja bantu yang dilakukan responden. Dari total 22 orang responden, hanya ada 2 orang yang mampu menjawab soal ini dengan tepat.

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 会/huì Bagian C

Sub bab ini akan membahas dua soal, meliputi soal nomor 18 dan 20. Pada tataran ini akan dideskripsikan bagaimana pemahaman responden terhadap struktur bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Mandarin.

Data (7)

美国(A)人(B)都(C)开车吗? (会)

“Apakah semua orang Amerika bisa menyetir mobil?”

Dalam data tersebut, yang menjadi objek adalah “开车” dengan “开” sebagai kata kerja. Jawaban yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan ini adalah C. Pada data (7), terdapat 14 orang responden yang mampu menjawab benar soal ini.

Data (8)

我(A)只(B)做(C)鸡蛋炒饭。(会)

Saya hanya bisa memasak nasi goreng telur.

Pada soal selanjutnya, sejumlah 68,2% responden melakukan kesalahan dalam menjawab soal ini.

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 能/néng

Berikut akan dipaparkan hasil analisis kuesioner penggunaan kata kerja bantu 能/néng yang akan dibagi menjadi 3 bagian, dengan bentuk pilihan ganda dan isian singkat. Berikut merupakan hasil analisis bagian pertama pilihan ganda kata bantu 能/néng. Terdapat pada bagian soal bagian kedua mengisi jawaban yang meliputi soal nomor 2, 5, dan 6.

Data (9)

老师, 玛丽不舒服, 今天她不 _____ 来上课。

“Guru, Mary sedang tidak enak badan, hari ini dia tidak bisa masuk kelas”.

Sebanyak 63,6% atau setara dengan 14 responden melakukan kesalahan dalam menjawab soal ini. Hal ini lumrah terjadi dikarenakan 会 / *hùi* dan 能 / *néng* memang memiliki kemiripan. Kata 能 / *néng* lebih tepat, dengan alasan akan menjadi kata yang digunakan untuk mengekspresikan kemampuan fisik guna memenuhi syarat untuk melakukan sesuatu.

Data (10)

你__不__跑马拉松?
“Bisakah kamu lari marathon?”

Terdapat 9 orang responden yang memilih jawaban pada masing-masing kata kerja bantu 能 / *néng* dan 会 / *hùi*, dan sisanya memilih kata kerja bantu 可以 / *kěyǐ*. Untuk dapat mengikuti lari diperlukan fisik yang kuat dan sehat. Lari marathon merupakan bentuk kemampuan fisik untuk melakukan sesuatu. Kata kerja bantu 能 / *néng* digunakan untuk kemampuan fisik yang sudah dimiliki tanpa perlu dipelajari. Sehingga jawaban yang paling tepat untuk persoalan ini adalah 能 / *néng*.

Data (11)

你__不__帮我的忙?
Bisakah kamu membantu saya?

Sejatinya dalam membantu seseorang, tidak perlu memerlukan kemampuan tertentu terlebih pada kemampuan yang harus dipelajari terlebih dahulu. Maka jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan ini adalah 能 / *néng*. Dari 22 orang responden, hanya 7 responden yang mampu menjawab soal ini dengan benar.

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 能 Bagian B

Dalam sub bab ini, akan dijelaskan analisis penggunaan kata kerja bantu 能 / *néng* soal bagian kedua dengan bentuk menjawab isian singkat, yang meliputi soal nomor 13 dan 14.

Data (12)

A: 明天你能跟我们一起去吗?

“Apakah kamu bisa pergi bersama kami besok?”

B : 我明天上课 ,

_____。
“Besok saya ada kelas, _____”.

Hanya terdapat 2 orang responden yang mampu menjawab soal ini dengan benar.

Data (13):

A: 这是禁烟区吗?

“Apakah ini area bebas merokok?”

B: 对, _____。
“Benar, _____”.

Dari total 22 orang responden yang mengerjakan kuesioner ini, hanya ada 1 responden yang mampu menjawab soal ini dengan benar.

Terkadang 可以 / kěyǐ dan 能 / néng bisa menggantikan satu dengan yang lain. Namun situasi yang terdapat pada data (13) adalah seseorang yang sedang bertanya apakah ini adalah area bebas merokok atau bukan. Hal ini menandakan bahwa orang tersebut sedang berada di area publik. Maka dari itu, seseorang itu tidak diizinkan untuk merokok di tempat tersebut. Jawaban yang tepat untuk pertanyaan ini adalah jawaban yang mengandung kata “不可以抽烟 / bùkěyǐ chōuyān)” atau “不能抽烟 / bùnéng chōuyān)” .

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 能 Bagian C

Dalam sub bab ini akan dipaparkan hasil analisis penggunaan kata kerja bantu 能 / néng pada soal bagian ketiga pilihan ganda yang

meliputi dua soal, yaitu nomor 15 dan 19.

Data (14)

你 (A) 吃 (B) 三碗 (C) 米饭 吗 ?
(能)

“Apakah kamu bisa makan 3 mangkuk nasi?”

Pada kalimat ini, makan nasi sebanyak 3 mangkuk merupakan kondisi untuk melakukan sesuatu yang tidak memerlukan pembelajaran ataupun latihan. Buku yang berjudul 现代汉语八百 karya (定, 1999) menyatakan bahwa kemampuan yang dapat dihitung kuantitasnya harus menggunakan 能 / néng. Sehingga kata kerja bantu yang paling cocok untuk digunakan pada soal ini adalah 能 / néng. Sebanyak 13 responden mampu menjawab soal ini dengan benar.

Data (15)

明天 (A) 你 (B) 早点儿 (C) 来 吗 ?
(能)

“Apakah besok pagi kamu bisa datang sedikit lebih awal?”

Dari total 22 orang responden, sebanyak 13 orang mampu mengurutkan struktur kalimat ini dalam Bahasa Mandarin dengan baik. Kata 能 / néng bisa digunakan untuk mengekspresikan tentang kondisi yang

mendukung, banyak digunakan untuk kalimat yang meragukan atau menyangkal sesuatu. Kata kerja bantu ini juga digunakan untuk menanyakan pertanyaan seperti di saat kita ragu akan sesuatu, maka jawaban yang paling tepat untuk soal ini adalah B.

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 可以 Bagian A

Sub bab ini akan memaparkan hasil analisis penggunaan kata kerja bantu 可以 / kěyǐ soal bagian pertama pilihan ganda, meliputi soal nomor 4 dan 7.

Data (16)

老师，我____去卫生间吗？
“Guru, apakah saya boleh pergi ke kamar mandi?”

Pada data (16), situasi yang terlihat adalah seseorang yang sedang berada di dalam kelas bersama seorang guru. Pada situasi ini, diperlukan izin dari guru untuk melakukan sesuatu. Maka jawaban yang paling tepat adalah 可以 / kěyǐ. Sebanyak 10 orang responden mampu menjawab soal ini dengan benar. Kata kerja bantu 能 / néng terkesan kurang sopan dan terlalu tegas untuk sebuah kalimat meminta izin. Terlebih lagi Tiongkok merupakan

negara Timur yang menjunjung tinggi kesopanan. Maka saat meminta izin kepada seseorang seseorang, harus lebih bisa memilah kata agar tidak melukai pihak lain, sehingga jawaban yang paling tepat adalah 可以 / kěyǐ.

Data (17)

你__走了！
“Kamu sudah boleh pergi”!

Pada kalimat ini terlihat bahwa seseorang sudah diizinkan untuk pergi. Hal ini menandakan seseorang itu sebelumnya tidak diizinkan untuk pergi, lalu kemudian berubah diizinkan pergi. Karena kalimat ini membahas tentang perizinan, maka jawaban yang tepat dari pernyataan ini adalah 可以 / kěyǐ. Kata kerja bantu 可以 / kěyǐ biasa digunakan untuk memberi atau meminta izin.

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 可以 Bagian B

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai analisis mengenai penggunaan kata kerja bantu 可以 / kěyǐ, yang meliputi soal nomor 10.

Data (18):

A: 你要不要喝白酒？
“Apakah kamu mau minum wine putih”?

B: 我十五岁, _____。
 “Saya berumur 15 tahun,
 _____”.

可以 / kěyǐ digunakan ketika diperbolehkan atau tidak diperbolehkan untuk melakukan sesuatu, atau ketika kita membutuhkan izin untuk melakukan sesuatu. Dalam soal ini terlihat seorang anak yang baru saja menginjak usia 15 tahun, menandakan anak tersebut belum diizinkan untuk meminum minuman keras. Maka jawaban paling tepat adalah 可以 / kěyǐ. Pada soal ini, sejumlah 91% responden melakukan kesalahan saat menjawab soal ini.

Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu 可以 Bagian C

Sub bab ini akan memaparkan hasil analisis penggunaan kata kerja bantu 可以 / kěyǐ pada soal bagian ketiga pilihan ganda, meliputi soal nomor 16 dan 17. Pada bagian ini, responden diminta memilih urutan tata bahasa yang sesuai dengan tata bahasa Mandarin.

Data (19)

你 (A) 当然 (B) 借 (C) 我的车。 (可以)
 “Kamu tentu boleh meminjam mobilku”.

Jawaban yang paling tepat adalah B. Dalam kalimat ini, 可以 / kěyǐ harus diletakkan sebelum kata kerja utama. Kata kerja utama pada kalimat ini adalah 借 / jiè yang memiliki arti “meminjam”. Terdapat 14 orang responden mampu menjawab soal ini dengan benar.

Data (20)

开车 (A) 的 (B) 时候 (C) 玩儿手机吗?
 (可以)
 Apakah saat menyetir boleh bermain gawai?

Pada data (20), terdapat kata “开车 / kāichē” dengan arti “menyetir mobil”, yang pada umumnya dapat disandingkan dengan kata kerja bantu 会 / huì. Namun kata kerja utama dari kalimat ini bukanlah “开车”, melainkan “玩儿 / wánr” yang berarti bermain. Dalam situasi ini, seseorang bertanya apakah saat menyetir ia boleh memainkan gawai atau tidak. Jika seseorang tidak fokus dalam menyetir, aka nada potensi mengakibatkan kecelakaan untuk orang lain. Pertanyaan ini paling sesuai jika dilengkapi dengan kata kerja bantu 可以 / kěyǐ karena situasi ini merupakan situasi eksternal yang menentukan

apakah seseorang dapat atau tidak dapat melakukan sesuatu. Maka jawaban yang paling tepat adalah C. Sebanyak 13 orang responden mampu menjawab soal ini dengan benar.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan pada mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran semester 3 angkatan 2020, diperoleh data sebagai berikut.

Persentase kesalahan penggunaan kata 会 / *hùi*

Kata Kerja Bantu	Σ	Data Ke-							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
会 / <i>hùi</i>	Σ	1	1	8	2	2	2	8	125
	S	4	7	1	2	0	8		
	Σ	8	5	1	1	0	2	1	51
	B	4	4	4	4	4	4	4	

$$P = \frac{\Sigma S}{\Sigma S + \Sigma B} \times 100\%$$

$$P = \frac{125}{125 + 51} \times 100\%$$

$$P = \frac{125}{176} \times 100\%$$

$$P = 71\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan kesalahan pada kata kerja 会 / *hùi* yang dilakukan responden adalah sebesar 71%.

Persentase kesalahan penggunaan kata 能 / *néng*

Kata Kerja Bantu	Σ	Data Ke-							Total
		9	0	1	2	3	4	5	
能 / <i>néng</i>	Σ	1	1	1	2	2	9	9	183
	S	4	3	5	0	2	9	9	
	Σ	8	9	7	2	0	1	1	52
	B	3	3	3	3	3	3	3	

$$P = \frac{\Sigma S}{\Sigma S + \Sigma B} \times 100\%$$

$$P = \frac{183}{183 + 52} \times 100\%$$

$$P = \frac{183}{235} \times 100\%$$

$$P = 77,87\%$$

Menurut perhitungan, sebesar 77,87% responden melakukan kesalahan pada kata kerja bantu 能 / *néng*.

Persentase kesalahan penggunaan kata 可以 / *kěyǐ*

Kata Kerja Bantu	Σ	Data Ke-							Total
		6	7	8	9	0	6	7	
可 / <i>kěyǐ</i>	Σ	1	1	2	8	9	1	1	62
	S	2	3	0	8	9	2	3	
	Σ	1	9	2	1	1	1	9	48
	B	0	9	2	4	3	0	9	

$$P = \frac{\Sigma S}{\Sigma S + \Sigma B} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{62+48} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{110} \times 100\%$$

$$P = 56,3\%$$

Menurut perhitungan, kesalahan pada kata kerja 可以 yang dilakukan responden adalah sebesar 56,3%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh, urutan kata kerja bantu yang dirasa paling mudah ke yang paling sulit, ditinjau dari soal yang paling banyak benar merupakan kata kerja bantu yang paling mudah dipahami dan soal yang paling banyak salah adalah kata kerja bantu yang paling sulit dipahami responden. Soal mengenai kata kerja 会 / *huì* adalah yang paling mudah untuk dikerjakan adalah data (3) dan (7), sementara soal yang sulit merupakan data (5). Untuk kata kerja bantu 能 / *néng*, soal yang paling mudah merupakan data (14) dan (15), sementara data (13) merupakan soal yang paling sulit, terlebih merupakan yang paling tinggi tingkat kesalahannya daripada dua kata kerja bantu lainnya. Terakhir, soal termudah untuk kata kerja 可以 /

kěyǐ adalah data (19) dan data (18) adalah yang paling sulit, juga merupakan persentase kesalahan terkecil dibanding kata kerja bantu dua lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kesalahan penggunaan kata kerja bantu yang telah dilakukan, mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran semester angkatan 2020 masih perlu mengoptimalkan penguasaan kata kerja bantu 会 / *huì*, 能 / *néng*, dan 可以 / *kěyǐ* dengan baik.

Selain data perhitungan tersebut juga dapat ditarik kesimpulan bahwa, bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu dari semua responden menjadi salah satu penyebab kesulitan penguasaan responden. Karena dalam bahasa Indonesia hanya ada kata “bisa” untuk kata yang dipadankan dengan 会 / *huì*, 能 / *néng*, dan 可以 / *kěyǐ*, sedangkan dalam bahasa Mandarin “bisa” memiliki aturan yang lebih terperinci dan mengikat. Walaupun begitu ada pula kesamaan antara bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin, yaitu dari segi budaya (Devianty, 2017). Negara Indonesia dan Tiongkok sama-sama berada di benua

Asia yang kental akan budaya ketimurannya. Hal yang paling mudah diidentifikasi dari budaya ketimuran adalah keramahannya, juga menjunjung tinggi nilai sopan santun. Kesopanan juga diterapkan juga ada pada ranah berkomunikasi dengan orang lain, menyebabkan adanya diksi yang memiliki aturan tingkatan kesopanan santunan. Hal tersebutlah yang mempengaruhi penguasaan perihai 可以 / kěyǐ. Pada beberapa kasus, 可以 / kěyǐ dapat disepadankan dengan kata “boleh” dalam bahasa Indonesia. Sehingga pembelajar juga dapat mengetahui bahwa kata 可以 / kěyǐ memiliki arti lain selain “bisa” dan juga mengetahui adanya pendalaman makna lain pada kata “boleh” di bahasa Indonesia.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, kemampuan dan dampak bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada mahasiswa Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran semester 3 angkatan 2020 dalam menggunakan kata kerja bantu 会 /

hùi, 能 / néng, dan 可以 / kěyǐ menghasilkan analisis beberapa jenis kesalahan yang dilakukan oleh responden dalam penggunaan kata kerja bantu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesalahan yang cukup tinggi dalam penggunaan kata kerja bantu, yaitu sebesar 71% untuk kata kerja bantu 会 / hùi, 77,87% untuk kata kerja bantu 能 / néng, dan 56,3% untuk kata kerja bantu 可以 / kěyǐ. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih perlu lebih mengoptimalkan penguasaan tentang penggunaan kata kerja bantu tersebut.

4.2 Saran

Seperti yang telah diutarakan di awal, bahwa topik penguasaan kata 会 / hùi, 能 / néng, dan 可以 / kěyǐ pada pembelajar Indonesia sudah sangat banyak dibahas. Dari penelitian-penelitian yang lain beberapa juga telah ditemukan akar permasalahan selain karena perbedaan dengan bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia. Agar penelitian dengan tema ini semakin komprehensif dan memiliki dampak nyata untuk

perkembangan pendidikan bahasa Mandarin di Indonesia, maka peneliti di masa depan dapat memfokuskan penelitiannya tentang penciptaan metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajar bahasa Indonesia terutama saat proses belajar 会 / huì, 能 / néng, dan 可以 / kěyǐ. Dengan bersinerginya penelitian sejenis, yaitu mendapat *sampel* dari banyak tempat dan selalu dimutakhirkan, niscaya akan memberikan dapat yang bisa dirasakan oleh pembelajar Indonesia.

REFERENSI

- Agung, F. L. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Indonesia Universitas Yangzhou Dan Mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. *Century: Journal Of Chinese Language, Literature And Culture*, 9(2), 1–10.
<https://doi.org/10.9744/CENTURY.9.2.1-10>.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
<https://doi.org/10.30829/TAR.V24I2.167>.
- Ellis, R. (1989). *Understanding Second Language Acquisition*.
- Khoesparmanto, E. I. M. (2018). *Analisis Perbandingan Arti Dan Penggunaan Kata Kerja Bantu Bahasa Mandarin 能 “Néng” Dan 会 “Huì” Dengan Kata Kerja Bantu Bahasa Indonesia “Bisa” Dan “Dapat.”* *TESL Canada Journal*, 6(2), 95–101.
- Khoiron, A. (2015). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Bantu “Néng” Dan “Huì” Pada Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Semester III Dan V Universitas Widya Kartika Surabaya*.
- Lado, Y. R. (2015). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Bantu “能” Dan “会” Pada Siswa Kelas X & XI Jurusan Bahasa Di SMA Katolik Santa Agnes Surabaya*.
- Mills, K. A. (2018). What Are The Threats And Potentials Of Big Data For Qualitative Research? *Qualitative Research*, 18(6), 591–603.
<https://doi.org/10.1177/1468794117743465>.
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative Research Methodology In Social Sciences And Related Subjects. *Journal Of Economic Development, Environment And People*, 7(1), 23–48.
- Mulyaningsih, D. H. (2014). Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia Dan Bahasa Mandarin. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*,

- 13(1), 1–10.
<https://doi.org/10.21009/BAHTERA.131.1>.
- Nuha, N. U. (2016). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Bantu 会hui, 能néng Dan 可以 Kěyǐ Pada Mahasiswa Semester Iii Sastra Cina Universitas Brawijaya* [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/101984/1/NOVIA%20ULIN%20NUHA.Pdf>.
- Ross, C., & Ma, J. H. S. (2006). *Modern Mandarin Chinese Grammar*. Taylor & Francis. https://www.google.co.id/books/edition/Modern_Mandarin_Chinese_Grammar/Cs32lpjksmc?hl=id&gbpv=0.
- Ross, Claudia., Ma, J.-H. Sheng., He, Baozhang., & Chen, P.-Chia. (2015). *Modern Mandarin Chinese Grammar Workbook*. Taylor & Francis.
- Rusli, M. (2021). Rusli, Muhammad. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/Aujpsi/article/view/18/18>.
- Ting, Y. (2011). Bunyi Konsonan Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin: Analisis Kontrastif. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 7(2), 126–136. <https://doi.org/10.33633/LITE.V7I2.1351>.
- 华荣继, & 泉李. (2011). *发展汉语, 初级综合. Elementary Comprehensive Course*. 北京语言大学出版社.
- 定李臨. (1999). *现代汉语八百词* (湘吕叔, Ed.). 商务印书馆. <http://books.google.com/books?id=-Udrzgaacaaj>.
- 洲杨寄, & 英杜彪. (2016). *汉语教程上. 第一册*. 北京语言大学出版社.
- 澄黄政, & 越李. (2008). *你好北京*. 北京语言大学出版社. https://books.google.com/books/about/%E4%BD%A0%E5%A5%BD%E5%8C%97%E4%BA%AC_Text.html?hl=id&id=Nysapgaacaaj.
- 阳吴晓. (2017). *能愿动词“能、会、可以”的研究与对外汉语教学*. 苏州大学.